



KEHATI

Kenali, Konsumsi dan Lestarikan Pangan Nusantara

Diskusi Online dan Bedah Buku Sorgum Benih Leluhur untuk Masa Depan ; Sabtu, 18 Juli 2020

Map Work KEHATI



1. Berau, East Kalimantan
2. Paser, East Kalimantan
3. Siak, Riau
4. Pasang Kayu, West Sulawesi
5. Central Mamuju, West Sulawesi
6. Sekadau, West Kalimantan
7. East Kotawaringin, Central Kalimantan

1. Berau District
2. Kapuas Hulu District
3. Kutai Barat District
4. Kutai Timur District
5. Kutai Kartanegara District
6. Mahakam Hulu District
7. Nunukan District
8. Lamandau (Strategic Investment)
9. Malawi (Strategic Investment)
10. Kaburaya (Strategic Investment)

NORTH SULAWESI
Sangihe
Nutmeg Conservation



1. Kaimana
2. Raja Ampat
3. Tambrauw
4. Teluk Cendrawasih National Park

NTB
Central Lombok
Ecological Resilience
For Local Food Security

NTT
Lembata, East Flores
Ecological Resilience
For Local Food Security

BANTEN
Sangiang Island
Coral Conservation

DKI JAKARTA
Seribu Islands
Mangrove Conservation

WEST JAVA
Karawang
Mangrove Conservation

EAST JAVA
Bawean Island
Coastal Program

CENTRAL JAVA
Brebes - Tegal
Mangrove Conservation

EAST JAVA
South Malang
Mangrove Conservation

BALI
Governance of Coastal Area

NTT
West Manggarai, East Flores
Ecological Resilience
For Local Food Security

ENDE
Sorgum Conservation

NGADA
Bamboo Conservation

SITUBONDO
Mangrove Rehabilitation

- Agriculture
- Coastal and Small Islands
- Forest
- TFCA Sumatera
- TFCA Kalimantan

1. Ulu Masen/Seulawah Heritage Forest
2. Leuser and Leuser Ecosystem National Park
3. West Toba River Flow Area
4. Angkola Ecosystem
5. Batang Toru and Batang Gadis National Park
6. Kerumutan - Semenanjung Kampar - Senepis
7. Tesso Nilo Ecosystem
8. Bukit Tigapuluh National Park
9. Kerinci - Seblat Ecosystem
10. Sembilang - Berbak National Park
11. Way Kambas National Park
12. South Bukit Barisan National Park
13. Siberut and Mentawai Islands National Park

PANGAN NUSANTARA



- Pangan adalah hak azasi Manusia
- Lebih dari 5.529 sumber daya hayati tanaman pangan di Indonesia (LIPI)
- 100 jenis sumber karbohidrat, 100 kacang-kacangan, 250 sayuran, 450 buah-buahan (BKP,2020) .
- Ketergantungan pada sumber pangan tertentu (impor pangan :terigu,jagung, beras dll)
- Daerah Rawan Pangan dan Kasus Gizi Buruk
- Jumlah penduduk meningkat
- Sistem pangan, kearifan lokal, lestari
- Keragaman ekosistem,budaya dan keragaman sumber pangan, dll.
- Sumber ketahanan pangan komunitas (mitigasi bencana)



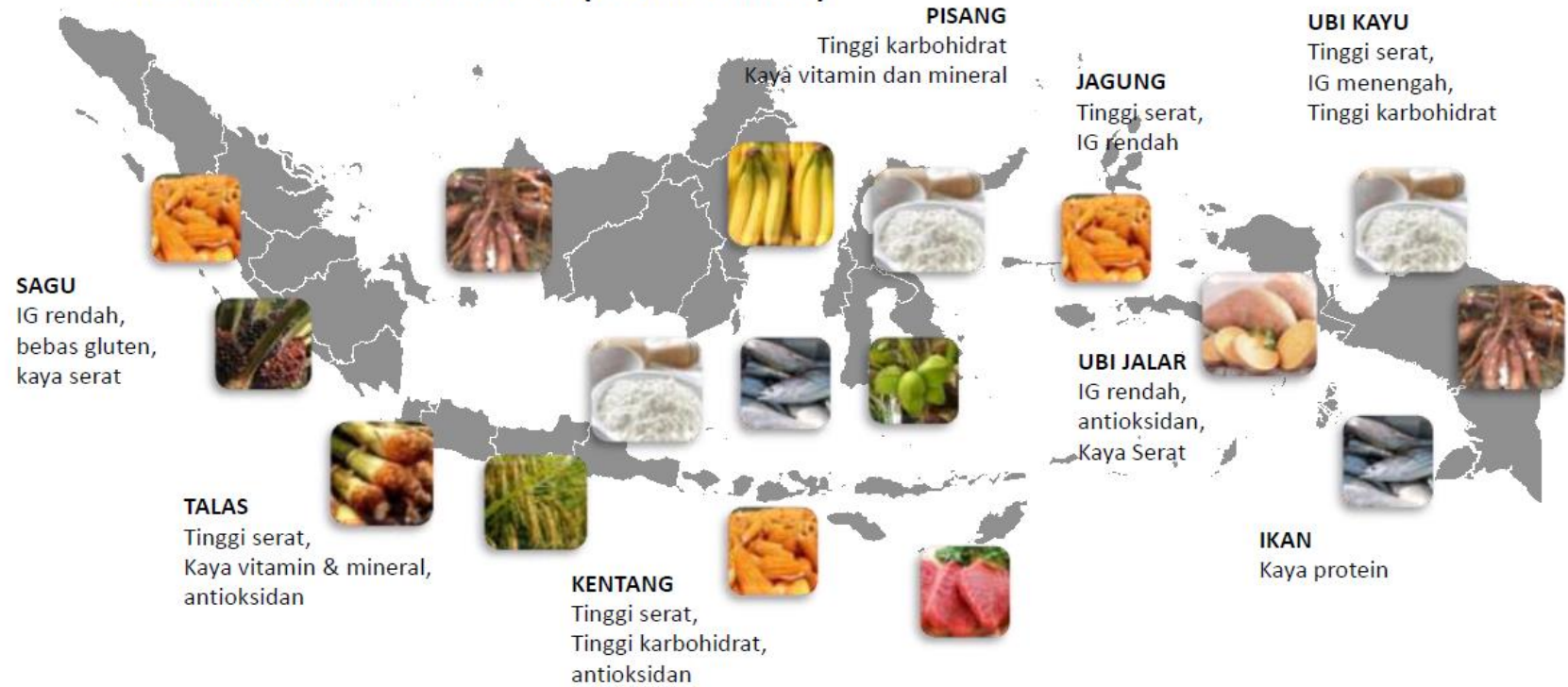


KEHATI

POTENSI PANGAN LOKAL DI INDONESIA

NEGARA TERDESAK NO. 3 DUNIA

KEANEKARAGAMAN HAYATI (BIODIVERSITY)



-  **10**
77 Jenis
Sumber Karbohidrat
-  **389 Jenis**
Buah-buahan
-  **75 Jenis**
Sumber Protein
-  **228 Jenis**
Sayuran
-  **26 Jenis**
Kacang-kacangan
-  **110 Jenis**
Rempah dan bumbu
-  **40 Jenis**
Bahan minuman

Indonesia kaya akan pangan lokal, seperti ubi kayu, jagung, dan sagu. Pangan lokal tersebut dapat diolah menjadi tepung yang selanjutnya dapat digunakan sebagai substitusi tepung terigu



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian

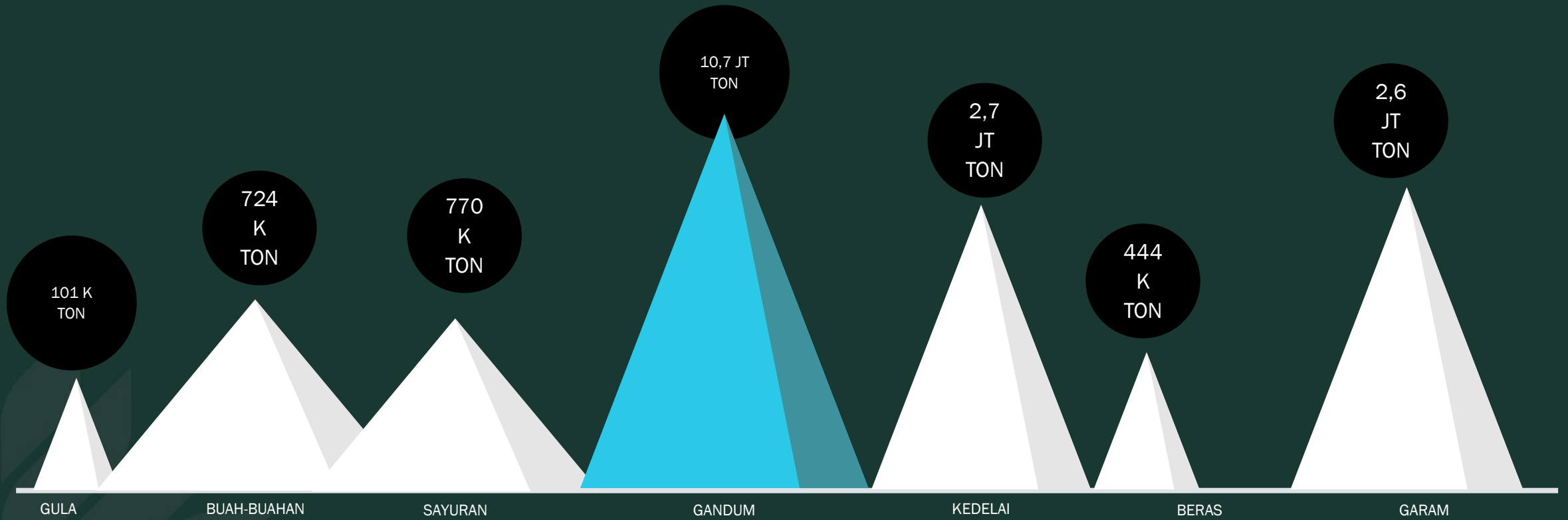
www.bkp.pertanian.go.id

Impor Pangan



KEHATI

Tahun 2019



Sumber KRKP

BPS 2020

Regulasi Nasional-Daerah untuk Pangan Nusantara

- ✓ UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan
- ✓ Perpres No 22 tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan
- ✓ Permentan No. 43 tahun 2009 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumber Daya Lokal.
- ✓ Peraturan Presiden No 17 Tahun 2015 tentang Pangan dan Gizi .
- ✓ Peraturan Presiden No 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis pangan dan Gizi
- ✓ Peraturan Daerah dan Perbup di masing-masing wilayah





KEHATI

Kebijakan Pemerintah Daerah



2017

Intervensi Program Pertanian Organik



2018



Intervensi Program Pertanian Organik



MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN LOKAL KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

2019



Intervensi Program Ketahanan Pangan



Sangihe Go Digital



Kolaborasi Program



Kolaborasi Program

Kolaborasi Program

2020

2012-2013

2 Ha

Adonara
East Flores

2013-2014

11 Ha

Adonara-Lembor
East Flores,
West Manggarai

2014-2015

60 Ha

8 Kecamatan
East Flores,
West Manggarai

2015-2016

102 Ha

9 Kecamatan
East Flores,
West Manggarai,
Ende, Lembata

2016-2017

120 Ha

10 Kecamatan
East Flores,
West Manggarai,
Ende, Lembata

2017-2018

210 Ha

11 Kecamatan
East Flores,
West Manggarai,
Ngada, Ende,
Lembata

2018-2019

216 Ha

11 Kecamatan
East Flores,
West Manggarai,
Ende, Lembata

- Sorgum (Sorgum Merah / Merah)
- Average harvest /Ha = 2-4 ton/Ha
 - Water efficient
 - Low maintenance
 - Adaptive to dryland
 - Can be harvested multiple times a year
 - Program empowers over 150 women



Mitra : Yaspensel, P2SKP, APEL, KWT

LOKASI PROGRAM SORGUM



- Initiation Phase
- Develop Phase
- Growth Phase

Inisiasi Desa wisata

Kelompok Pemandu Wisata Desa



Decotourism Agrowisata Detusoko, Kaki Kelimutu , Ende Remaja Mandiri Community



KEHATI

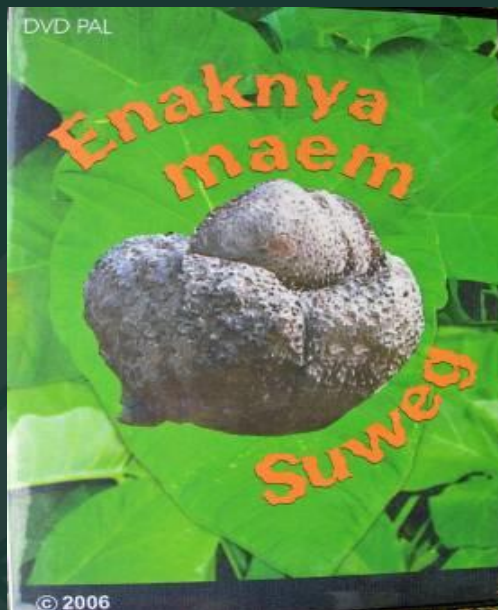
- ❑ 95% profesi sebagai petani.
 - ❑ Potensi pertanian sawah dan kebun tanaman pangan, perkebunan, ikan air tawar, ragam buah.
 - ❑ Anak muda kembali ke kampung bertani
-
- ❑ Inovasi dan kekuatan Networking
 - ❑ Pemanfaatan Jasa Ekosistem
 - ❑ Suku Ende Lio





KEHATI

Publikasi Pangan Nusantara



Publikasi Pangan Nusantara



KEHATI

KULINER SAGU

248 RESEP
OLAHAN SAGU



KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY
CONSERVATION TRUST FUND

25
MAGAZINE
KONSERVASI
KEHATI

KEBERAGAMAN HAYATI DAN BUDAYA:
**KUNCI KEDAULATAN
PANGAN NUSANTARA**

Scri Pangan Nusantara

SORGUM

Benih Leluhur untuk Masa Depan

SORGUM memiliki jejak kultural dan sejarah panjang, tetapi belakangan keberadaannya makin terpinggirkan. Di banyak desa di Flores, misalnya, tanaman ini hanya menjadi kisah lama, padahal kebutuhan pangan di masa depan akan makin membengkak seiring dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, sementara lahan pertanian cenderung menyusut.

Tantangan semakin berat karena terjadinya perubahan iklim. Dibutuhkan tanaman yang mampu beradaptasi dengan beragam kondisi iklim dan lingkungan dengan baik. Sorgum bisa menjadi salah satu jawabannya.

Pengabaian ragam pangan lokal telah mengarahkan Indonesia ke dalam ancaman krisis. Selain kebergantungan pada impor gandum dan beras, beberapa daerah juga teridentifikasi rentan pangan. Kasus gizi buruk dan bencana kesehatan di Asmat, Papua, yang menebak 71 anak pada awal 2018 jadi alarm adanya masalah pangan ini.

Buku ini menyajikan selayang pandang mengenai awal mula masuknya sorgum ke Nusantara, arti pentingnya, dan tantangan yang dihadapi.

KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY
CONSERVATION TRUST FUND

HUMANIDORA U 16+
97860211721
Harga Rp. Jawa Rp120.000,-

SORGUM
Benih Leluhur untuk Masa Depan
Ahmad Arif

Ahmad Arif

Terima Kasih

Renata Puji Sumedi



KEHATI

 www.kehati.or.id

 [@yayasankehati](https://www.instagram.com/@yayasankehati)